

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

BIOGRAFI NIK ABDUL AZIZ NIK MAT DAN MAHATHIR

MOHAMED

A. Nik Abdul Aziz Nik Mat

1. Kelahiran

Nik Abd al-Aziz Nik Mat adalah nama lengkapnya, dengan panggilan penghormatan “Dato Tuan Guru” dilahirkan pada tahun 1931 di kampung Pulau Malaka yang terletak lebih kurang 12 kilometer dari bandar Kota Bharu, negeri bagian Kelantan, Kota Bharu, Malaysia.⁴

Beliau merupakan anak kedua dari delapan bersaudara anak dari Haji Nik Mat Bin Raja Banjar (w. 1977 M) dengan isteri pertamanya.⁵ Nik Mat mempunyai empat orang isteri dan dua puluh tujuh orang anak. Nik Abdul Aziz terdiri dari delapan orang bersaudara yang seibu. Jalur keturunannya yang diberikan oleh Unit Salasilah, Pusat Sejarah Brunei adalah sangat menarik karena menghubungkan Nik Aziz dengan Raja Jembal,⁶ yaitu raja yang memerintah Negeri Kelantan pada kurun ke-16. Ayah Nik Aziz, yaitu Nik Mat adalah merupakan generasi kelima dari

⁴ Jamal Muhammad Sulaiman (selanjutnya disebut Jamal). *Biografi Tuan Gur Data Nik Abd al-Aziz, Seorang Ulama dan Ahli Politik Malaysia di Abad ke 20*, (Selangor SULFA 1999), hlm 13 Mengenai tanggal kelahiran Nik Abd al-Aziz Nik Mat dari beberapa referensi tidak ada yang menginformasikannya.

⁵ Wan Nik Wan Yussof, *Perspektif Tok Guru*, (Kota Bharu: Pusat Kajian Strategik Kerajaan Negeri Kelantan, 2011), hlm. 36.

⁶ Mengenai kisah Raja Jembal secara ringkas dapat dilihat pada buku *Biografi Tuan Guru Dato Nik Abd al-Aziz, Seorang Ulama dan Ahli Politik Malaysia di Abad ke 20*. *Ibid.* h. 6-8 Lihat juga Habibul Izzah Ahmad. *Tok Guru, Sebuah Biografi Awal*, (Kota Bharu Pemikiran Tok Guru Sdn Bhd, 2014), hlm. 49-75.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keturunan Raja Abdullah. Justru, datuk sebelah bapak dari Nik Aziz masih menggunakan panggilan ‘raja’ yaitu Raja Banjar⁷.

2. Riwayat Keluarga

Haji Nik Mat dilahirkan pada 1905, adalah seorang ulama terkenal dan pelopor berdirinya institusi pengajian pondok di Kampung Pulau Melaka. Di situ jugalah Nik Aziz mendapatkan pendidikan awalnya bersama ratusan pelajar dari seluruh rantau Asia Tenggara. Haji Nik Mat pernah berguru kepada beberapa orang ulama terkenal di Kelantan seperti Haji Omar Mentuan, Tok Kenali (1868-1933), Tuan Guru Haji Wan Musa (1873-1939), Tok Khurasan (1875-1944) dan Syekh Azhari (seorang ulama tasawuf dari Sudan).⁸ Dari ulama-ulama inilah Nik Mat mempelajari ilmu tafsir Alquran, ilmu hadis, fiqh, tasawuf, tafsir, tajwid dan ilmu mantiq (logic). Hal ini agak berbeda dari kecenderungan ulama-ulama tempatan pada masa itu yang lebih memfokuskan kepada ilmu fiqh dan tauhid. Karena kecenderungan inilah beliau dianggap Kaum Muda dan tidak disenangi Kaum Tua.⁹

Di kalangan masyarakat tempatan Nik Mat lebih dikenali dengan panggilan Tok Guru Nik Mat Alim¹⁰ dan Nik Mat Ponggoh (garang).¹¹ Kealiman dan ketinggian ilmunya memang tidak diragukan karena beliau

⁷ Jamal Muhammad Sulaiman, *op.cit* hlm. 8.

⁸ Habibul Izah Ahmad, *op cit*, hlm. 69.

⁹ Ismail Yusoff, *op cit*, hlm. 38-39

¹⁰ Jamal Muhammad Sulaiman, *op cit*, hlm. 10.

¹¹ Wan Nik Wan Yussof, *op cit*, hlm. 37.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berguru dengan ulama-ulama besar dan ilmuwan yang terkenal di zamannya.¹²

Namun begitu panggilan ini ada kaitan langsung dengan sifat keberaniannya dalam menyatakan kebenaran secara terbuka begitu juga dalam sesi ceramah maupun syarah yang disampaikannya. Lebih-lebih lagi ketegasan begini tidak pernah dilakukan oleh ulama lain atau mubaligh pada waktu itu. Sementara gelar kedua, Nik Mat Ponggoh diperoleh karena sikap keras dan tegas terhadap anak-anak dan murid-muridnya.¹³

Beliau sangat tegas mengenai aurat dan hijab antara laki-laki dan wanita yang bukan muhrim. Nik Mat jarang menatap perempuan, malah setiap kali berhadapan maka ia akan tunduk ke bawah. Untuk itu beliau sering berlindung untuk mencegah bertatapan dengan wanita jika dalam perjalanan. Selain itu beliau juga adalah seorang yang berpendirian tegas dalam menegakkan hukum-hukum Islam. Ini dapat dilihat dari sikapnya yang menentang siapapun yang melakukan maksiat dan khurafat walaupun ayahnya sendiri.¹⁴

Tindakan nekad Nik Mat menyembelih ayam aduan ayahnya telah menggemparkan masyarakat setempat karena selama ini tidak ada seorangpun yang berani menentang Raja Gedebe ini. Imbas dari peristiwa itulah nama Nik Mat menjadi terkenal di kalangan masyarakat setempat termasuk golongan Samseng (preman). Peristiwa ini juga yang menjadikannya seorang ulama dan pendakwah yang telah berhasil

¹² Ismail Yusoff, *op cit*, hlm. 39.

¹³ Wan Nik Wan Yussof, *op cit*, hlm. 37.

¹⁴ Ismail Yusoff, *op cit*, hlm.39.

“menarik” golongan preman kembali ke jalan Allah SWT. Peristiwa ini juga berkesan karena setelah beliau membuka pondok dan mengajar di Masjid Pulau Malaka, jumlah mereka yang terlibat dengan pidana menurun dengan secara signifikan. Mukim Kedai Lalat umumnya dan kampung Pulau Malaka khususnya adalah terkenal sebagai kawasan hitam pada masa itu. Daerah ini bukan saja menjadi pusat perjudian seperti sabung ayam, mencuri sapi tetapi juga menjadi tempat samseng (preman) merajalela. Hal ini disimbolkan dengan senjata-senjata tajam yang berbahaya seperti badik, lawi ayam. Namun bagaimanapun sejahat-jahat samseng di Kelantan, mereka tetap menghormati Tok Guru terutama Tok Guru yang ikhlas, berani dan jujur. Tajamnya badik, kelewang, pisau jam akan tunduk ketika berhadapan dengan Tok Guru.¹⁵

Selain itu beliau secara terbuka menentang amalan ziarah kubur dan amalan kenduri kematian yang diamalkan oleh masyarakatnya. Sudah menjadi amalan masyarakat Melayu Kelantan mengadakan kenduri arwah pada hari-hari ketiga (makan tiga hari), ketujuh (makan tujuh hari), keempat puluh hari (makan empat puluh) dan seratus hari (makan seratus hari) selepas kematian. Pada hari-hari tersebut akan diadakan majlis tahlil dan menjamu makanan seperti Serabai (lemping) pada hari ketiga, tepung apam (apam) pada hari ketujuh dan sembelihan binatang untuk hari-hari

¹⁵ Ismail Yusoff, *op cit*, hlm. 40.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seterusnya. Pada suatu ketika beliau tidak mau memakan makanan yang berasal dari perayaan-perayaan yang dianggap bid'ah.¹⁶

Walaupun banyak hal yang telah beliau pelajari dari guru-guru terkenal namun beliau masih belum merasa puas dengan ilmu agama yang diperolehnya. Karena cinta dan keinginannya yang mendalam terhadap ilmu inilah Nik Mat juga pernah menyatakan hasrat untuk meneruskan pelajaran di Darul Ulum, Deoband. Tetapi gurunya, Tok Khurasan (1875-1944) tidak mengizinkan Nik Mat karena ia akan menjual tanahnya di Rantau Panjang. Baginya adalah tidak wajar seseorang menjual harta semata-mata dengan tujuan untuk melanjutkan pelajaran. Hal ini menunjukkan betapa kuatnya kemauan dan cita-cita Nik Mat dalam bidang pengajian agama, sampai tua dan mempunyai cucu masih bercita-cita melanjutkan pendidikan ke luar negeri.¹⁷

Selain komitmen dalam mengamalkan agama, beliau juga sangat peduli tentang pendidikan anak-anaknya Beliau mendidik sendiri anaknya sejak kecil dengan pengetahuan agama.¹⁸ Mereka ditanamkan dengan semua hal yang berkaitan dengan Islam. Usaha ini secara tidak langsung menjadikan Nik Mat sebagai guru yang pertama untuk anak-anaknya dan berharap agar anak-anaknya menjadi ulama yang ulung.¹⁹

¹⁶ Ismail Yusoff, *op cit*, hlm. 40. Lihat juga Habibul Izzah Ahmad *op cit* hlm 71.

¹⁷ Ismail Yusoff, *op cit*, h. 41-42.

¹⁸ Untuk mengetahui metode pendidikan anak oleh Haji Nik Mat dapat dilihat pada Habibul Izzah Ahmad, *op cit* hlm. 80-92.

¹⁹ Ismai Yusoff, *op cit*, hlm. 42.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilihat dari kedudukan soso ekonomi, keluarga Nik Mat tidak berbeda dari kalangan orang biasa dalam masyarakatnya. Namun jika dilihat dari kacamata agama dan kepercayaannya serta keturunannya, beliau memberikannya status tertentu karena beliau bukan saja seorang ulama tetapi juga keturunan bangsawan. kedudukan social ini penting karena dalam Masyarakat Melayu, darah keturunan dan kedudukan social yang menjadi ukuranj untuk menentukan kedudukan seseorang dalam masyarakat. Sebenarnya faktor keturunan dan status ulama ini nantinya memberi kelebihan tertentu kepada anaknya, Nik Aziz yang memerintah negeri yang selalu berkonflik dengan Sultan dan Nasionalis sekuler. Watak ini juga yang diwarisi oleh Nik Aziz.

3. Riwayat Pendidikan

Nik Aziz kecil lahir dan tumbuh di lingkungan keluarga ilmuwan dan agamawan yang menaruh perhatian besar pada dunia pendidikan dan taat kepada agama. Ayahnya, Nik Mat adalah seorang ulama besar dan tokoh pendidikan Islam di Kelantan. Sepanjang kehidupannya dicurahkan kepada pengembangan pendidikan agama di daerahnya. Hal ini dapat dilihat dari usahanya mendirikan sekolah agama Dar al-Anwar. Ibunya adalah isteri pertama dari empat isteri Nik Mat bernama Aminah yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang taat beragama.²⁰

Sebagai seorang yang dibesarkan di lingkungan keluarga agamis. ayahnya mendapat gelar “Alim” oleh masyarakatnya, Nik Aziz menerima

²⁰ Tim Redaksi PAS, *Biografi Tuan Guru Nik Abd al-Aziz Nik Mat*, (Kota Baru, Yakin SDR. Bhd, 1995) hlm 1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan formalnya di lingkungan lembaga pendidikan di Kelantan, tepatnya di Kecamatan Kedai Lalat, yaitu Sekolah Kebangsaan Peringkat Rendah pada tahun 1936.²¹ Sekolah ini memberlakukan seragam sekolah celama pendek bagi anak laki-laki. Nik Aziz mempunyai ide sendiri dengan menggunakan celana panjang dalam aktivitasnya di sekolah. Menyikapi peraturan sekolah tentang pakaian yang tidak sejalan dengan keinginan hatinya yang didasarkan pada keyakinan agama, Nik Aziz hanya bertahan melakukan kegiatan belajar di lembaga pendidikan itu selama tiga bulan. Kemudian mengambil pilihan untuk meninggalkan sekolah tersebut dan meneruskan pendidikan di lembaga pesantren di bawah asuhan Datuk Guru Kenali.²²

Pendidikan menentukan dan menempatkan Nik Aziz dalam kedudukannya sekarang. Sebagai salah seorang keturunan ulama, beliau disiapkan dari segi pendidikan dan tarbiah yang cukup baik. Sejak kecil Nik Aziz diberi pemahaman yang cukup tinggi terhadap kehidupan beragama. Beliau berhasil dan mengawali pendidikannya dengan mempelajari bacaan Alquran dan ilmu qiraat dari ibunya, Cik Aminah bt. Majid. Sementara m akidah, syariah dan bahasa Arab diperoleh dari ayahnya. Sekolah Kerajaan yang diikutinya hanya selama tiga bulan karena tidak sesuai dengan hati nuraninya. Sebenarnya Beliau masuk

²¹ Ismail Yusoff, *op cit*, hlm. 44. Lihat juga Wan Nik Wan Yussof, *op cit*, hlm. 37-38.

²² Jamal Mohd. Lokman, *op cit*. hlm. 15. Nama lengkap Tok Kenali adalah Haji Muhammad Yusoff bin Ahmad. Ia dikenali luas dengan julukan Tok Kenali dinisbahkan kepada nama Kampung Kenali. Tok Kenali merupakan seorang ulama masvhur. Ia pernah belajar di Mekkah selama 22 tahun. Lihat Wan Nik Wan Yussof *op cit* hlm. 38.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah rendah tersebut hanya untuk memenuhi syarat yang telah ditetapkan oleh kerajaan.²³

Menginjak usia remaja, Nik Aziz diantar oleh orang tuanya menimba ilmu di salah satu pesantren di negara bagian Trengganu, tepatnya di Desa Besut, di bawah asuhan Guru Haji Abbas.²⁴ Di lembaga pesantren inilah dia memperoleh ilmu-ilmu tentang seluk-beluk bahasa Arab seperti *Nahu*, *Sharaf Balaghah*, *Ma'ani*, *Badhi* dan *Arudh dengan bimbingan para guru yang mempunyai kemampuan yang berkompeten di bidangnya.*

Di pondok ayahnya, beliau belajar kitab-kitab mahu dan *saraf* (*morphology*), termasuk kitab *Matan Alfiah*, yaitu kitab *nahu Arab* yang sukar dipelajari dan terkenal di kalangan pelajar-pelajar pondok sebelum Perang Dunia Ke-2. Nik Aziz tergolong murid yang rajin dan pintar. Ini tampak jelas ketika Beliau dapat menghafal kitab ketika baru berusia tujuh tahun.²⁵ Beliau juga termasuk murid yang suka bertanya mengenai apa saja yang kurang dipahaminya. Pertanyaannya ditujukan kepada gurunya atau kepada orang tuanya, Tegasnya, ayahnya menjadi semacam pembantu gurunya dalam pendidikan Nik Aziz.²⁶

Persiapan ilmu dan kepribadian ini memudahkan Nik Aziz menyambung pelajarannya di Pondok Tok Khurasan, di Kampung Sireh, Kota Bharu. Tok Khurasan yang berasal dari Bhafar, Pakistan adalah

²³ Jamal Mohd. Lokman, *op cit*, hlm. 14.

²⁴ Wan Nik Wan Yussof, *loc cit*.

²⁵ Habibul Izah Ahmad, *op cit* hlm. 85.

²⁶ Ismail Yusoff, *op cit*, hlm. 44-45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ulama lulusan Universitas Darul Ulum, Deoband dan pernah menjadi Dosen di Universitas tersebut. Tok Khurasan adalah seorang yang alim dalam ilmu *tafsir, hadis, falsafah, fiqih Hanafiyyah, falak, balaghah (rhetoric)* dan ilmu *mantik (logic)*. Menurut sebagian sarjana beliaulah yang mengawali ilmu-ilmu tersebut di Kelantan.²⁷

Tok Khurasan tidak fasih berbahasa Melayu tetapi beliau menguasai banyak bahasa asing termasuk Bahasa Arab, Parsi, Urdu dan Inggris. Mungkin karena faktor bahasa juga yang menyebabkan sedikitnya murid pada masa itu yakni hanya sekitar sepuluh orang yaitu mereka yang menguasai Bahasa Arab yang baik dan berpengetahuan agama yang mendalam. Oleh sebab itu, kebanyakan dari muridnya terdiri dari guru-guru (Tok Guru) pondok. Beliau dianggap sebagai “Guru kepada segala Tok Guru” kerana banyak Tok Guru atau ulama berguru dengannya.²⁸

Sementara Tok Guru atau ulama yang turut berguru kepada Tok Khurasan pada masa itu, termasuk Haji Nik Abdullah, Haji Nik Mat Nasir, Haji Nik Mahmud, Haji Nik Muhammad Salleh, Haji Nik Muhammad Mahyudin, Haji Yaakub Lorong Gajah Mati, Hakim Haji Wan Hassan (Kadi Besar yang pertama Kelantan), Haji Said Kangkong, Haji Ahmad Mahir Ismail (Bekas Mufti Kelantan), Haji Daut Bukit Abal dan Haji Nik Mat Alim yaitu ayah Nik Aziz sendiri.²⁹

Setelah berguru kepada Tok Khurasan dan terakhir kepada Mufti Haji Musa dan beberapa orang ulama lain, Nik Aziz kemudian masuk

²⁷ *Ibid*, hlm. 45.

²⁸ Hussai Yakoob, *op cit*, him 40.

²⁹ Hussain Yaakob, *loc cit*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah Arab Jamii yang diselenggarakan oleh Majelis Agama Islam dan Adat Istiadat Melayu Kelantan pada zaman pemerintahan Jepang. Semua tenaga pengajar di Jamek ini adalah ulama-ulama terkenal baik dari dalam maupun luar negeri Kelantan pada masa itu. Pimpinnanya Haji Ismail Pontianak, adalah bekas mufti Pontianak, Indonesia. Sementara tenaga pengajarnya Haji Ahmad Mahir, Haji Nik Adib, Haji Said Kangkong, Haji Yaakub bin Haji Ahmad, Haji Nik Abdul Rahman bin Haji Nik Abdullah Khatib dan Tuan Guru Haji Ali Pulau Pisang.³⁰

Ketika didirikannya pada 1 April 1973 sekolah ini dikenal dengan nama Al-Madrasah Al-Muhammadiyah Al-Arabiah. Kemudian berganti nama "*Jami'*" atau "*Sekolah Arab Jami*" setelah pindah ke bangunan *Jami Merbau Al-Ismail* pada 12 Juli 1956. Jadi adalah tidak benar pendapat Hussain Yaakub yang mengatakan bahwa Jamek Ismaili yang beroperasi sebagai sebuah Universitas Islam, kemudiannya ditutup ketika British awalnya menguasai Malaya.³¹

Hal ini disebabkan Nik Aziz bukan saja berguru kepada ulama besar saja namun tetap mengikuti silabus pendidikan agama dari ulama di pondok Tok Khurasan Nik Aziz ternyata telah bisa menguasai dengan baik seluruh ilmu yang dipelajarinya serta tercatat sebagai pelajar terbaik di Madrasah Ittifaqiah, Jertih, Besut, Terengganu pada 1947.³²

Di Madrasah Ittifaqiah, Nik Aziz berguru kepada sahabat ayahnya yaitu dua orang ulama adik-beradik Tok Haji Abas dan Ustaz Abdullah

³⁰ Ismail Yusoff, *op cit*, hlm. 45-46.

³¹ Hussain Yaakob, *op cit*, hlm. 42

³² Hussain Yaakob, *op cit*, hlm. 62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Haji Muhammad (Ustaz Lah, India). Kedua ulama ini merupakan lulusan Universitas Darul Ulum, Deoband Tuan Guru Haji Abas adalah ulama Hadis dan tafsir Alquran serta pakar ilmu mantik (*logic*) dan juga aktif dalam kegiatan politik pada masa itu.³³

Nik Aziz kemudian diterima masuk belajar di Universitas Alligarh pada tahun 1952 Beliau tidak lama menempuh pendidikan di sini kemudian menyambung pendidikannya di Universitas Darul Ulum, Doeband, India,³⁴ artinya Nik Aziz sebagaimana yang digambarkan oleh Farish A. Noor. adalah *the first PAS leader whose education occurred almost entirely within the traditional pondok and madrasah system.*³⁵

Ketika di Darul Ulum ini Nik Aziz mempelajari ilmu baru yaitu mantik dan filsafat berguru kepada ulama-ulama dan pemimpin gerakan Islam terkenal India dan Pakistan, di antaranya termasuk Maulana Mahmud Hassan, Maulana Sheikh Ali dan Maulana Sayyed Ahmad Husain al-Madani (Aseer Malta) yaitu seorang pakar hadis dan tarekat yang terkenal di India.³⁶ Di Darul Ulum ini jugalah Nik Aziz menerima pendidikan formal agama untuk pertama kalinya dan ulama-ulama inilah yang mengajarnya tentang perlunya pemurnian Islam dan perlunya ulama dalam mengadakan pembinaan :

³³ Ismail Yusoff, *op cit*, hlm. 46. Lihat juga Habibul Izzah Ahmad *op cit* hlm 100-101. Dari kedua ulama ini, Nik Aziz mendapatkan Spirit perjuangan Islam, sebagaimana Muslim India dan Pakistan menghadapi penjajahan Inggris

³⁴ Wan Nik Wan Yussof, *loc cit*

³⁵ Farish A. Noor. *Blood, Sweat, and Jihad. The Radicalization of the Political Discourse of the Pan-Islamic Party (PAS) from 1982 Onwards Contemporary Southeast Asia* Vol.25. No. 2, tahun 2003, hlm 49.

³⁶ Wan Nik Wan Yussof, *loc cit*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"Who taught him that Islam was in need of purification and that task of safeguarding the interests of muslim fell on the ulama. The Deobandi school was known for its emphasis on the role of the ulama class. It had created a reputation for itself, thanks to its intensive mode of teaching and its closed academic atmosphere, which helped to bring the student (murid) closer together, thereby creating Strong ulama-murid network".³⁷

Dari sini jelaslah bahwa sebahagian besar masa pendidikan Nik Aziz baik di pondok tradisional maupun dalam sistem madrasah lain, Beliau dibimbing oleh ulama-ulama Deoband, sebelum melanjutkan pendidikannya di Madrasah Darul Ulum. Deoband, India, Nik Aziz sudah dididik ulama ulama lulusan Deoband ketika di pondok Tok Khurasan, Kelantan maupun di Madrasah Ittifaqiah. Terengganu.³⁸

Nik Aziz menempuh pendidikan di Deoband selama enam hingga sepuluh tahun dan dalam tempo tersebut kebanyakan pelajar-pelajar di sini tinggal di asrama. Universitas ini menggunakan Bahasa Urdu sebagai pengantar yang menekankan Alquran dan Hadis. Selain itu menggunakan sistem Nizhami yaitu menekankan santri untuk melaksanakan pencapaian masing-masing dan melaksanakan pendidikan mengacu kepada sistem ini atau cara tradisional sebagaimana yang terdapat pada sistem yang digunakan di pondok di Malaysia Menurut sistem ini para santri duduk bersila di hadapan guru mendengarkan penjelasan tentang kitab-kitab dengan penuh khusyuk dan memperhatikan dengan baik.³⁹

Deoband pada dasarnya menerima amalan sufi sebagai salah satu

³⁷ Farish A. Noor *op cit*, hlm 206

³⁸ Ismail Yusof *op cit*, hlm 18.

³⁹ Metode pembelajaran dengan cara seperti juga dikenai kalangan Pondok Pesantren di Indonesia dengan nama *wetonan*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cabang dalam Islam tetapi menolak kebanyakan amalan sufi di India dengan alasan akan dicemari oleh unsur-unsur Hindu dan kepercayaan zaman praIslam. Hal ini sejalan dengan aliran pemikiran Deoband yang terkenal dengan kepatuhan kepada ajaran Alquran, Hadis dan Sunnah dan mencoba memurnikan Islam dari pengaruh Hindu dan unsur-unsur budaya lain seperti Parsi dan unsur-unsur pra-Islam.⁴⁰

Dalam bidang politik, ulama Deoband mengambil sikap pasif terhadap politik dan lebih memusatkan kepada usaha melahirkan santri yang cemerlang. Namun begitu salah seorang pengajarnya, Hussain Ahmad Madani merupakan presiden pendiri *Jamiyat-i-Ulama-i-Hind*. Dalam bidang politik Hussain terkenal sebagai seorang pejuang kemerdekaan menentang penjajahan British di India. Idenya tentang penyatuan rakyat India tanpa ada perbedaan agama dalam menghadapi musuh yang sama ini terkenal dengan nama teori *united nationalism* (*muttahid-al-qaumiyat*).

Setelah menamatkan pendidikan di universitas tersebut pada 1957 Nik Aziz ke Lahore, Pakistan untuk mengambil kursus tafsir Alquran.⁴¹ Dari Pakistan ke Mesir menyambung pendidikannya di Universitas al-Azhar dengan beasiswa Mukhtar Islam. Nik Aziz lulusan Darul Ulum, Deoband pertama dianugerahkan beasiswa tersebut. Di Universitas Al Azhar Beliau mengkhususkan pada Bahasa Arab dan undang-undang

⁴⁰ Kucukan dalam Ismail Yusoff, op. cit, hlm. 49

⁴¹ Wan Nik Wan Yusoff, *loc cit*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam.⁴² Di Kairo, Nik Aziz banyak membaca tulisan-tulisan pemikir Islam terkenal, seperti Hassan al-Banna dan Sayyid Qutb, dan karya tokoh-tokoh gerakan Islam seperti *Ikhwan ul Muslimin*.⁴³ Setelah empat tahun, beliau memperoleh dua ijazah sekaligus, yaitu lulus Ijazah Sarjana Muda (B.A) dalam bidang Pengajian Bahasa Arab dan Sarjana Sastera (M.A) dalam bidang perundangan Islam, 1962.⁴⁴ Luthfi Ismail menjelaskan;

“Pada tahun 1952, Nik Aziz remaja meninggalkan tanah air menuju India, untuk mendalami kajian bidang hadis dan tasawuf di Universitas Deoband dan pada tahun 1957, ia meneruskan studi ke Pakistan untuk mendalami kajian-kajian yang berhubungan dengan tafsir di kota Lahore. Setelah menamatkan pendidikan di Lahore, obsesi Nik Aziz untuk meneruskan studi masih membara, yang mengilhami keberangkatannya ke Mesir untuk mengambil program studi Hukum Islam hingga mencapai gelar Master Hukum Islam. Di bangku kuliah inilah Nik Aziz mulai mengkaji Hukum Islam secara sistematis dan komprehensif dari beberapa referensi fiqih perbandingan yang representatif dan terhindar dari belenggu pemahaman pada satu aliran pemikiran hukum sebagaimana dianut oleh Malaysia (aliran pemikiran hukum Syafi'iyah) pada saat itu. Tahun yang bersejarah bagi dirinya adalah 1962, dimana Nik Aziz menyelesaikan studinya pada program Master di bidang hukum Islam serta pada tahun itu

⁴² *Ibid*, hlm 39.

⁴³ Jamal Mohd. Lokman, *op cit*, hlm. 55.

⁴⁴ Wan Nik Wan Yussof, *loc cit*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pula ia pulang ke tanah airnya.”⁴⁵

Setelah menghabiskan masa selama dua belas tahun di luar negeri, Nik Aziz pulang ke tanah air pada tahun 1963, selain memiliki ijazah Sarjana dan fasih berbahasa Arab dan Urdu, beliau juga bisa berbahasa Tamil. Oleh karena Nik Aziz begitu lama berpisah dari keluarga, terlebih lagi tidak pernah pulang ke tanah air sejak tahun 1952, maka tidak heran bahwa kepulangannya begitu “menyentuh perasaan” kedua-dua anak dan ibu yang tidak kenal-mengenal antara satu sama lain, ditambah wataknya berubah secara radikal, dengan pakaian barat, kasut kulit hitam, kot dan tali leher.

Nik Aziz mengakhiri masa bujangnya ketika berusia 31 tahun ketika menikahi Tuan Sabariah binti Tuan Ishak yang pada waktu itu berusia 14 tahun. Tuan Sabariah yang dilahirkan pada 1 Januari 1948 adalah anak keempat dai enam bersaudara. Tuan Sabariah adalah anak dari pasangan suami isteri Tengku Ishak dan Tengku Zabidah binti Tengku Ibrahim yang berasal dari kampung Pancur Kemumim, kota Bharu.⁴⁶

Ayah dari Tuan Sabariah adalah teman seperjuangan Nik Mat yaitu sama-sama menuntut ilmu di pondok Sabariah mendapat pendidikan formal di Sekolah Menengah Perempuan Naim Lill-Banat, yaitu sekolah tertua di bawah asuhan Majlis Agama Islam, dan Adat Istiadat Melayu Kelantan. Dari pernikahannya dengan Tuan Sabariah, Nik Aziz dikaruniakan sepuluh orang anak yaitu lima laki-laki dan lima perempuan.

⁴⁵ Luthfi Ismail, Kalau Tidak Karena Dendam, Kelantan. Nota Prince Centre, 1994 h 4 Bandingkan dengan Jamal Mohd. Lokman, op cit. hlm. 4

⁴⁶ Wan Nik Wan Yussof, *loc cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semua anaknya menuntut ilmu di sekolah atau institusi pengajian tinggi beraliran agama Anak sulungnya, Nik Omar menerima pendidikan di Universitas Al-Azhar. Mesir, Nik Abdullah lulusan India sementara Nik Adli adalah lulusan pengajian tinggi di Pakistan. Begitulah juga dengan Nik Amalina dan Nik Asma Salsabilah.⁴⁷

Menurut Farish, A. Noor, pemikiran Nik Aziz banyak dibentuk oleh sistem pendidikan dan pengalaman hidupnya baik di dalam maupun di luar negeri. Di dalam diri Nik Aziz tercermin kedua nilai ini baik pada sikap pribadi maupun dalam aktivitasnya. Tegasnya hasil dari orientasi pendidikan dan latarbelakang masyarakat inilah yang membentuk peribadinya.⁴⁸

4. Karir Politik

Setelah menyelesaikan studi, Nik Aziz mengabdikan diri di lembaga Pendidikan di Tingkat SLTA dan memberi santapan rohani di beberapa masjid dan surau. Pada tahun 1964 Beliau memulai mengabdikan diri di lembaga pendidikan pavorit di Kelantan yaitu Ma'had Muhammadi (setingkat SLTA). Profesi sebagai guru tetap ditekuni hingga tahun 1967. Dan setelah tahun itu Nik Aziz mempunyai profesi tambahan baru sebagai anggota legislatif di Kelantan dari partai politik PAS (Partai Islam SeMalaysia). Awal karir di dunia politik inilah ketika Nik Aziz Nik Mat terpilih sebagai wakil rakyat di negeri bagian Kelantan Hilir pada tahun

⁴⁷ Ismail Yusoff *op cit*, hlm. 51

⁴⁸ Farish A Noor, *op cit*, hlm. 206. Lihat juga Ismail Yusoff, *op cit*, hlm. 51-52.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1967.⁴⁹

Dalam pemilihan umum Nik Aziz bersaing ketat dengan Tengku Noor Asiah dengan perolehan suara 11.855 suara untuk Nik Aziz dan 8.596 suara untuk Tengku Noor Asiah dari data pemilih pilih 20.7 10.⁵⁰ Sebagai anggota Dewan Perwakilan Rakyat yang berkantor di Kuala Lumpur dan berdomisili di Kelantan, rutinitas tugas sehari-hari membutuhkan tenaga yang cukup berat dan melelahkan serta menyita waktu untuk kegiatan mengajarnya dan aktivitas sebagai ayah dari anak-anaknya.⁵¹

Pada periode 1968-1969, Nik Aziz diangkat menjadi ketua Dewan Ulama PAS pusat menggantikan kedudukan Datu Tuan Guru Husain Rahim, karena meninggal dunia dan kedudukannya sebagai Ketua Dewan Ulama diembannya hingga akhir hayatnya.⁵²

Melalui wadah Dewan Ulama ini, Nik Aziz dan seluruh anggota mampu berseberangan dengan kebijakan politik rezim penguasa yang terlalu gersang dari nilai-nilai islami. Kebijakan rezim penguasa ini terlihat dari adanya perizinan terhadap tempat-tempat maksiat resmi oleh pemerintah, seperti judi di Genting Island dan beberapa tempat lainnya.

Kebijakan moneter yang terlalu berkiblat kepada kebijakan Yahudi Internasional di bidang cirency, kebijakan sektor tenaga asing di sektor

⁴⁹ Wan Nik Wan Yussof, *op cit*, hlm. 42.

⁵⁰ Bulan Bintang, Bil. 4 November 1967, Kuala Lumpur, Persatuan Islam Se-tanah Melayu, hlm 7.

⁵¹ Wan Nik Wan Yussof, *op cit*

⁵² Muhammad Nasir Awang (selanjutnya disebut M. Nasir), Haji Nik Abd al-Aziz Nik Mat, *Inspirasi Kebangkitan Umat Serambih Mekkah*, (Kota Bharu, Urusetia Penerangan Negeri Kelantan, 1991), h. 34. Bandingkan dengan Lotfi Ismail, *op cit*. hlm. 7.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanian, perkebunan, pabrikasi, PRT (Pembantu Rumah Tangga) maupun sektor pelayanan umum lainnya yang banyak melibatkan orang-orang nonmuslim. Kesemuanya menjadi sasaran kritik Dewan atau Majelis Ulama PAS kepada pemerintahan DR. Mahatir Muhammad dengan UMNO-nya sebagai kendaraan politiknya.⁵³

Pada tahun 1969, Nik Aziz menjadi calon anggota legislatif kedua kalinya bagi Kelantan Hilir. Pemilihan umum tahun ini merupakan pemilihan umum yang dilakukan ketiga kalinya di Malaysia dan kedua kalinya bagi Nik Aziz, di mana sebagian waktunya digunakan studi ke luar negeri. Pada pemilihan umum tahun ini, Nik Aziz dipercaya kembali menjadi anggota parlemen di Kelantan Hilir dengan perolehan suara lebih banyak dari sebelumnya yaitu 13.635 suara Angka ini menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan dukungan masyarakat kepada Nik Aziz sebagai anggota legislatif dari PAS di Negara Kelantan Hilir.⁵⁴

Dalam mengemban amanah kedua kalinya ini, Malaysia mengalami musibah nasional dengan terjadinya perang antar-etnik Peristiwa ini terjadi tepatnya pada 13 Mei 1969.⁵⁵ Peristiwa ini telah menghancurkan harmoni kehidupan yang telah dibangun sejak penggalangan rasa nasionalisme di lingkungan Kerajaan Malaysia, karena selama Malaysia sebagai negara multi etnik, agama dan budaya, dapat hidup rukun, damai dan bekerjasama dalam membangun bangsanya. Perang etnik ini juga telah menghancurkan pranata sosial yang telah melembaga di seluruh negeri bagian Malaysia

⁵³ *Ibid.*

⁵⁴ Jumal Kongres PAS VI (Kuala Lumpur Dewan Bahasa & Pustaka 18-19 Juni 1971

⁵⁵ Wan Nik Wan Yussof *op cit*, hlm. 69-70.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga menimbulkan bentuk-bentuk kegiatan yang bersifat sektarian dan anarkis di satu sisi dan menimbulkan rasa takut yang mendalam pada kelompok minoritas.⁵⁶

Momen musibah nasional ini dijadikan oleh Nik Aziz sebagai pelajaran berharga bagi bangsa Malaysia dengan memberikan wawasan keagamaan tentang dampak negatif yang ditimbulkan oleh suatu komunitas umat manusia di manapun berada bila tidak bersatu dan tolong menolong antara kehidupan kelompok maupun internal bangsa sekalipun PAS melalui pendekatan religius menawarkan visi dan misinya kepada masyarakat grassroot dan midlelight. Respon positif pun berdatangan dan menjadikan PAS sebagai partai kecil yang mempunyai pendukung masyarakat Islam yang mempunyai massa pinggiran tapi pasti para pendukung PAS telah muncul dari kalangan menengah dan masyarakat menengah ke atas dan kalangan professional.⁵⁷

Pada tahun 1974, diadakan pemilihan umum keempat di Malaysia. Nik Aziz dapat mempertahankan kedudukannya sebagai anggota legislatif PAS Kelantan Periode pemilihan ini, isu kampanye pemilihan raya yang dibangun adalah sebagai berikut:

- a. Perlunya dibangun format kepemimpinan ideal sehingga tidak terulang peristiwa musibah nasional, perang antara etnik pada tahun 1969.

⁵⁶ Wan Abd al-Rahman Abd al-Latif, *Kematangan dan Keadilan dan Keadilan Politik Kestabilan Negara*, (Kuala Lumpur, UKM Press, 1991), hlm. 16.

⁵⁷ Nik Abd al-Aziz Nik Mat, *Kemucut Dalam Perjuangan Islam*, (Kota Bharu, al-Ahliyah Sdr. Bhd. 1983), hlm. 12-13. Bandingkan dengan Jamal Mohd Lukman Sulaiman *op cit*, him 76-77.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Nik Aziz menjadikan PAS dari partai negara bagian menjadikan partai nasional dan sejajar dengan partai lain, seperti UMNO.

Pada tahun 1978, Nik Aziz mempunyai jabatan strategis di partainya, Beliau diangkat sebagai ketua Dewan Pimpinan Negara Bagian Kelantan PAS. Kondisi kondusif PAS di Kelantan menjadi semakin baik hingga hari ini. Pada tahun 1990, adalah momen yang sangat bersejarah bagi Nik Aziz di mana dengan suara bulat PAS memenangkan dan merebut seluruh kursi parlemen di Kelantan ini berarti bahwa UMNO sebagai partai yang berkuasa sebelumnya telah berubah posisi menjadi partai yang dikalahkan dalam pemilihan tersebut secara telak. Dengan kearifan Nik Aziz membina dan terjun langsung memperjuangkan pembumian nilai-nilai Islami di Kelantan melalui PAS nya, telah menghantar Nik Aziz menduduki jabatan Menteri Besar Negara Bagian Kelantan pada tahun 1990 hingga akhir hayatnya.

Jamal Mohd Lukman Sulaiman menggambarkan secara kronologis karier politik Nik Abdul Aziz, sebagai berikut;

Tahun	Jabatan
1967	Mendaftar sebagai anggota Patai Islam Se-Malaysia
1967-1969	Anggota Parlemen Kelantan Hilir, Kelantan
1969-1974	Anggota Parlemen Kelantan Hi. Kelantan
1974-1978	Anggota Parlemen Pangkalan Chepa, Kelantan Dilantik sebagai Ketua Dewan Ulama PAS Pusat
1978	Pesuruhjaya PAS Negeri Kelantan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1978-1982	Anggota Parlemen Pangkalan Chepa, Kelantan.
1982-1986	Anggota Parlemen Pangkalan Chepa, Kelantan.
1986-1990	Anggota Dewan Undangan Negeri Kawasan Semut Api, Kelantan. ⁵⁸
1990-2015	Menter Besar Kelantan

B. Mahathir Mohamed

1. Kelahiran

Tun Dr Mahathir telah dilahirkan pada 20hb Disember 1925 di Alor Setar, Kedah. Ibunya bernama Wan Tempawan Binti Wan Hanapi adalah seorang berketurunan Melayu, manakala ayahnya Encik Mohamad bin Iskandar adalah berketurunan Islam India (Kerala). Encik Iskandar telah berkahwin dengan Siti Hawa yang mana Siti Hawa (iaitu nenek kepada Tun Dr Mahathir) mempunyai susurgalur keluarga yang terdiri daripada golongan bangsawan Melayu. Encik Mohamad bin Iskandar adalah seorang guru bahasa Inggeris di sekolah Inggeris⁵⁹ yang lebih terkenal dikalangan para pendidik ketika itu sebagai ‘Master Iskandar’ yang beliau berpindah dari Pulau Pinang dan terus menetap di Kedah⁶⁰.

⁵⁸ Jamal Mohd Lukman Sukiman, *op cit*, hlm. xiii.

⁵⁹ Sekolah Inggeris kerajaan yang pertama di Alor Setar dikenali kini sebagai Maktab Sultan Abdul Hamid.

⁶⁰ Lihat J. Victor Morais (Terjemahan Abdul Razak bin Hj Abdul Rahman), Mahathir: *Riwayat Gagah Berani*, bab 1, hlm. 1–13.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Riwayat Keluarga

Tun Dr Mahathir ialah merupakan anak paling bongsu dalam keluarga yang terdiri daripada 9 orang adik-beradik. Beliau mempunyai 4 orang abang dan 3 orang kakak. Nama abang-abang ialah Murad, Mustapha, Mahadi dan Mashahor. Manakala nama kakak-kakak beliau ialah Rafeah, Habsah dan Johara.

J. Victor Morais telah merakamkan di dalam temubual dengan Tun Mahathir didalam yang mana Tun Dr Mahathir pernah ditanya mengenai bapanya. Beliau menjawab:

“Ayah saya sudah meninggal dunia. Beliau (Encik Mohamad bin Iskandar) menamakan saya Mahathir oleh kerana beliau sangat menyukai dengan keganjilan huruf ‘M’. Keempat-empat abang saya juga diberikannya, tetapi tidak kesemua adik beradik yang perempuan yang dilahirkan selepas mereka tidak diberikannya”.⁶¹

Menurut Tun Dr Mahathir lagi di dalam temubual yang sama:

“Saya dibesarkan di dalam satu keluarga yang berdisplin. Ayah saya telah mengelolaknya seperti sebuah bilik darjah. Bunyi batuknya sahaja semasa dia mendekati rumah sudah mencukupi untuk kami budak-budak berlari ke pangkuan buku-buku kami”

Abang Tun Dr Mahathir bernama Murad telah berkhidmat sebagai seorang pegawai di Kolej Pertanian Serdang, yang kini telah meninggal dunia. Mahadi adalah seorang bekas pegawai perkeranian

⁶¹ *Ibid*, hlm. 1.

di dalam bidang Perkhidmatan Eksekutif Negeri Kedah tetapi kemudiannya menjadi seorang peniaga yang berjaya. Mashahor pula seorang pegawai buruh dan Mustapha telah meninggal dunia semasa pemerintahan Jepun di Tanah Melayu.

Bagi Tun Dr Mahathir, zaman kependudukan Jepun di Tanah Melayu telah memberi pengalaman yang pahit di dalam kehidupannya semasa kecil. Beliau telah mengambil iktibar daripada pengalaman pahit ini untuk membawa manfaat kepada dirinya dan juga rakyat Malaysia semasa beliau menjadi Perdana Menteri Malaysia yang ke-4. Kesusahan dan penderitaan rakyat Tanah Melayu semasa kependudukan Jepun telah membuka mata Tun Dr Mahathir Mohamad dalam membuat strategi untuk membangunkan Malaysia.

Bertitik tolak dari zaman pemerintahan Maharaja Meiji lebih dikenali dalam sejarah Jepun sebagai zaman Pemodenan Jepun berikutan kejayaan cemerlang beberapa pembaharuan yang telah dilakukan oleh baginda dalam bidang politik, ekonomi, sosial dan ketenteraan. Berikutan dari itu Jepun pada akhirnya telah mengalami anjakan paradigma di mana ia telah berjaya beralih dari sebuah negara pertanian yang mundur menjadi sebuah negara perindustrian yang maju.

Kejayaan pemodenan Jepun ini adalah bergantung kepada sistem pendidikan. Dengan cogan kata "semua rakyat mestilah mencari ilmu di seluruh dunia". Maharaja Meiji telah menghantar ramai pelajar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ke luar negara bagi menimba ilmu di bidang pertanian, perkapalan, ketenteraan, perindustrian dan pendidikan. Bagi menyediakan rakyat Jepun kepada arus pemodenan ini, baginda telah memperkenalkan satu sistem pendidikan yang baru kepada semua rakyat Jepun yang di mana sebelum ini hanya dikhususkan kepada golongan samurai dan bangsawan sahaja. Baginda telah meniru model pendidikan yang terbaik pada masa itu iaitu dari Britain, Perancis dan Amerika Syarikat dan menyesuakannya (customized) untuk rakyat Jepun tanpa sama sekali membuang nilai-nilai pendidikan tradisional yang ada dalam masyarakat tempatan seperti Koyohei-mama iaitu pendidikan dari rumah. Penekanan diberikan kepada pendidikan vokasional dan teknikal bagi menyediakan rakyat Jepun sebagai gunatenaga yang mahir dalam perindustrian.⁶²

Banyak sekolah-sekolah ditubuhkan dan sistem persekolahan diseragamkan diseluruh negara Jepun. Ini adalah kerana kerajaan Jepun menyedari bahawa bidang pendidikan adalah merupakan pelaburan yang menguntungkan Jepun di masa akan datang. Bidang penterjemahan mendapat galakan dari kerajaan untuk menterjemah buku-buku asing dalam berbagai bidang ke dalam bahasa Jepun. Kegiatan ini telah meninggikan tahap literasi budaya rakyat Jepun. Selain itu setiap rakyat Jepun telah ditanamkan semangat Ware Ware Nippon-jin iaitu kebanggaan berbangsa Jepun serta cinta dan taat setia

⁶² Lihat Richard Story, *Sejarah Jepun Moden*, hlm. 67 – 103.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada negara. Caranya ialah dengan memartabatkan bahasa Jepun sebagai bahasa rasmi dan bahasa pengantar pendidikan serta menguatkan kembali ajaran Shinto yang menjadi asas falsafah masyarakat Jepun. Dengan cogan kata wakon yohsai iaitu semangat Jepun dengan teknologi barat, Jepun telah muncul sebagai sebuah negara perindustrian yang maju menjelang abad ke-20.⁶³

3. Riwayat Pendidikan

Dr. Mahathir memulakan alam persekolahan di Sekolah Melayu Seberang Perak pada tahun 1930 selama dua tahun. Beliau melanjutkan pengajian menengah di Government English School, Alor Setar yang kini dikenali sebagai Kolej Sultan Abdul Hamid. Beliau tamat dengan keputusan Senior Cambridge yang cemerlang pada tahun 1945.

Tun Dr Mahathir bercermin mata sejak beliau kecil lagi. Beliau memegang jawatan sebagai pustakawan di dalam kelasnya dan sentiasa menjadi pemenang hadiah bahasa Inggeris setiap tahun. Kebolehan Tun Dr Mahathir di dalam bidang penulisan bahasa Inggeris sangat terserlah semasa di bangku sekolah. Beliau pernah menjadi editor untuk majalah Sultan Abdul Hamid College yang mana sub-editornya ialah gurunya sendiri iaitu Sir John Augustin pada tahun 1945⁶⁴. Semasa di sekolah, beliau dilaporkan tidak gemarkan sukan dan lebih berminat dengan hobinya membaca buku.

⁶³ Ahmad Sohaimi Lazim, *Pengaruh Jepun Terhadap Bidang Pendidikan Di Tanah Melayu (Malaysia) 1941- 1990-an*, hlm. 1 – 24.

⁶⁴ *Ibid*, hlm 6



Pada 1947, selepas tamat pengajian peringkat menengah, Dr. Mahathir telah ditawarkan biasiswa Kedah untuk melanjutkan pelajaran dalam bidang perubatan di King Edward VII College of Medicine, Singapura. Semasa di Kolej, beliau merupakan seorang pelajar yang tekun dan bersungguh-sungguh dalam pelajaran. Ketika menuntut di kolej, minat beliau terhadap sukan mula tumbuh yang mana beliau aktif dalam sukan ragbi. Beliau sentiasa mengambil berat tentang kebajikan pelajar-pelajar lain. Pada tahun 1953, beliau telah dianugerahkan kelulusan Ijazah Doktor Perubatan (M.B.B.S) dari University of Malaya, Singapura.

4. Karir Politik

Penglibatan Tun Dr. Mahathir di dalam arena politik tidak begitu ketara dalam tahun-tahun 1950an kerana beliau masih menuntut di Universiti. Walau bagaimanapun, beliau terus menulis esei dan komentar mengenai isu-isu sosio-politik negara di akhbar The Straits Times. Perletakan jawatan sebagai doktor kerajaan pada tahun 1957 telah membolehkan Dr. Mahathir bergiat dalam bidang politik. Beliau telah dipilih untuk bertanding pada pilihanraya negeri tahun 1959, tetapi menolaknya. Semasa pilihanraya umum tahun 1964, Dr. Mahathir diberi kepercayaan menjadi calon dan seterusnya berjaya memenangi kerusi Parlimen Kota Setar di atas tiket Parti Perikatan. Bermula dari sinilah beliau menempa nama di kalangan masyarakat dan senario politik negara. Selepas memenangi pilihan raya umum pada tahun 1964, Dr. Mahathir

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dilantik sebagai Ahli Parlimen. Bagaimanapun, beliau hilang kerusi pilihan raya umum berikutnya iaitu pada tahun 1969.

Kecenderungan dan minatnya yang mendalam dalam bidang pendidikan membolehkan beliau dilantik sebagai Pengerusi Majlis Pendidikan Tinggi yang pertama tahun 1968, Ahli Majlis Penasihat Pendidikan Tinggi pada tahun 1972, Member Of the University Court and University of Malaya Council serta Chairman of the National University Council pada tahun 1974. Dr. Mahathir dilantik sebagai Senator pada tahun 1974. Beliau melepaskan jawatan ini untuk membolehkannya bertanding pada pilihan raya umum tahun 1974 yang mana beliau menang tanpa bertanding. Berikutan daripada pilihanraya itu, Dr. Mahathir dilantik sebagai Menteri Pelajaran.

Sebagai Menteri Pelajaran, langkah pertama dalam perancangan beliau adalah mengubah polisi pendidikan negara supaya ianya menggambarkan usaha-usaha ke arah menghapuskan kemiskinan dan mewujudkan keadilan untuk semua dan memastikan semua individu diberi peluang membaiki taraf hidup mereka. Sepanjang menjadi Menteri Pelajaran, beliau memberi peluang yang lebih kepada anak Melayu melanjutkan pelajaran di Institut Pengajian Tinggi, mengubah kuota kemasukan, dan beberapa kriteria kemasukan ke pusat-pusat tersebut, mengadakan biasiswa dan menubuhkan Maktab Rendah Sains Mara (MRSM). Beliau juga bertanggungjawab meminda Akta Universiti dan Kolej Universiti 1975 yang ditentang oleh ahli akademik dan mereka yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlibat dengan pendidikan. Sebagai seorang yang berdisiplin dan tegas beliau berjaya melenyapkan kritikan terhadap polisi-polisi pendidikan. Kini semua pusat pengajian tinggi diuruskan di bawah Kementerian Pendidikan.

Kemenangan beliau di dalam pertandingan kerusi Naib Presiden dalam Perhimpunan Agung UMNO (Pertubuhan Kebangsaan Melayu Bersatu) tahun 1975 telah menyumbang kepada kejayaan politik beliau. Pada 16 Julai 1981 berikutan perletakan jawatan Perdana Menteri oleh Tun Hussien Onn atas sebab kesihatan, Dr. Mahathir telah dipilih menjadi Presiden UMNO dan Perdana Menteri yang ke- 4 pada usia 55 tahun. Daripada jawatan Menteri Pendidikan, Dr. Mahathir berpindah ke Kementerian Perdagangan dan Industri dalam tahun 1978. Beliau juga adalah Pengerusi Jawatankuasa Pelaburan Kabinet dimana beliau tidak putus-putus menggalakkan perdagangan dan pelaburan asing. Kemenangan Dr. Mahathir dalam pilihanraya umum tahun 1978 telah membolehkan beliau mengekalkan jawatannya di dalam kabinet dan parti.

Falsafah politik Tun Mahathir adalah bersifat terbuka untuk mengatasi masalah-masalah secara terbuka. Beliau berpendapat bahawa dengan menyembunyikan sesuatu, bersifat manis tidak akan membawa Malaysia ke mana-mana. Mengenai polisi luar negara, Tun mengamalkan dasar berbaik-baik dengan semua negara sama ada sesuatu negara itu mengamalkan sistem pemerintahan sosialisme atau komunisme. Konsisten dengan prinsip ASEAN iaitu mengamalkan sikap tidak campurtangan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam hal ehwal negara asing, Tun Dr Mahathir mempunyai harapan yang sama iaitu tidak mahu urusan pentadbiran negara dicampuri oleh negara asing⁶⁵.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁵ *Ibid*, hlm. 49–60.